

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Raja Tampan
yang
Bodoh



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Samuel, hakim dan pemimpin Israel sudah tua. Dia menjadikan anak-anaknya sebagai hakim atas Israel, untuk menggantikan tempatnya di dalam melayani Tuhan. Tetapi anak-anak Samuel jahat. Mereka mencintai uang dan menggunakan kekuasaannya

untuk mendapatkan uang dengan tidak jujur.



Orang-orang Israel menderita karena kejahatan anak-anak Samuel. Pengadilan mereka tidak jujur.



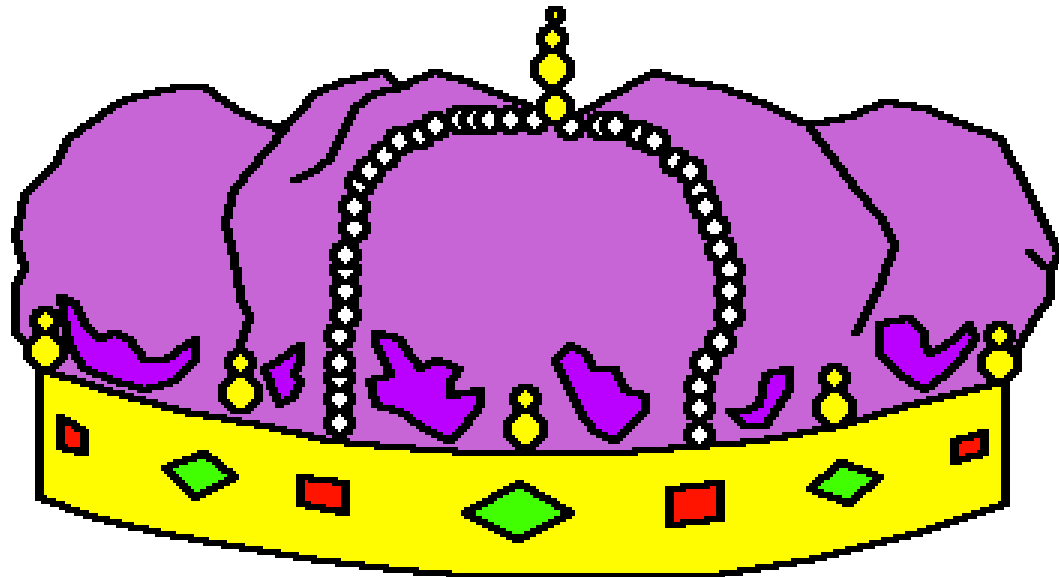
Orang-orang harus membayar kepada anak-anak Samuel tiap kali mereka membutuhkan pertolongan.



Sesuatu harus terjadi. Suatu hari, tua-tua Israel berkumpul bersama dan meminta Samuel untuk menolong.

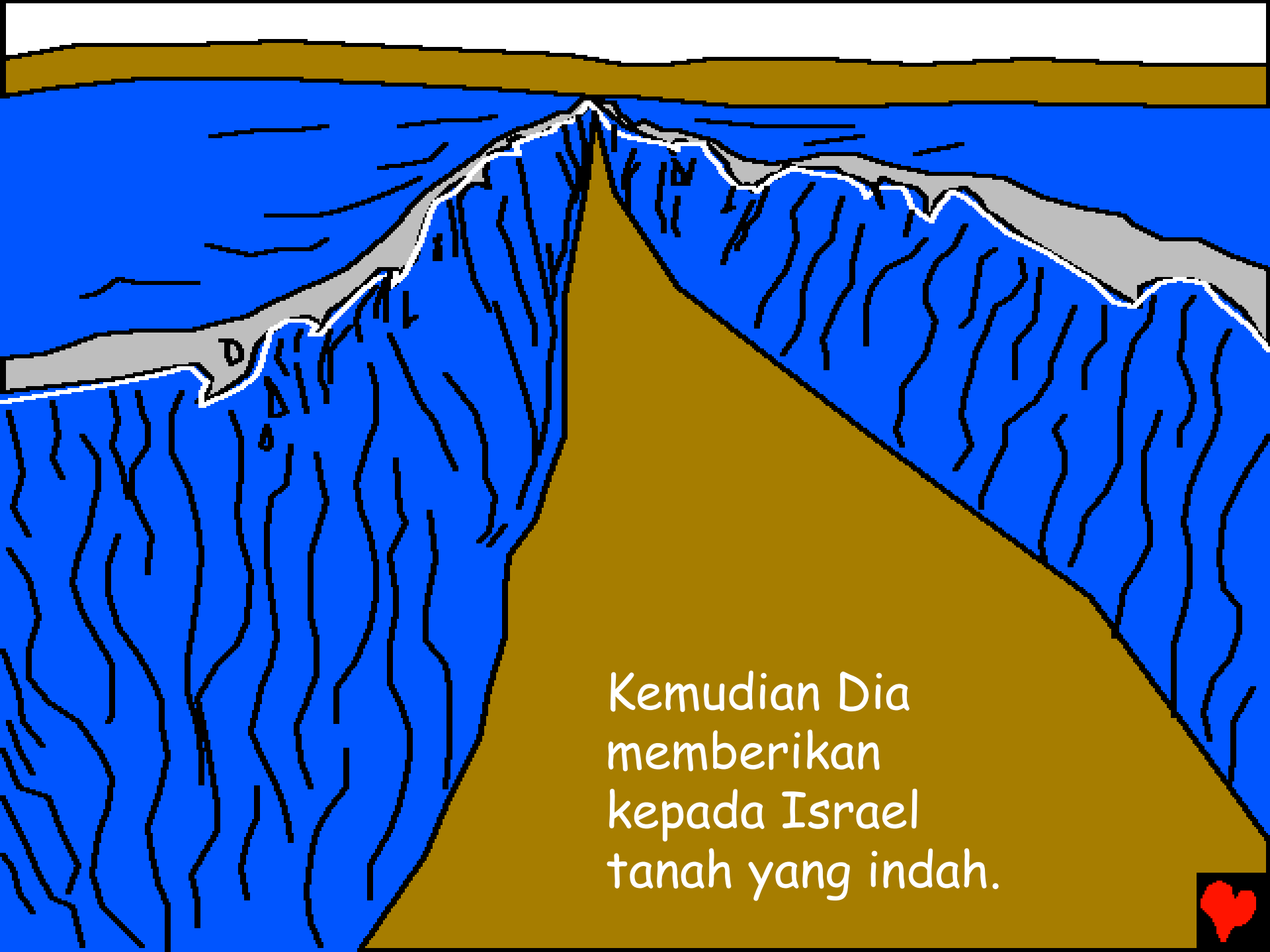


"Berikan kepada kami seorang raja untuk memerintah kami," tua-tua itu meminta. Mereka tidak ingin anak-anak Samuel yang jahat memerintah mereka. Mereka menginginkan seorang raja seperti bangsa-bangsa lain disekitar mereka.



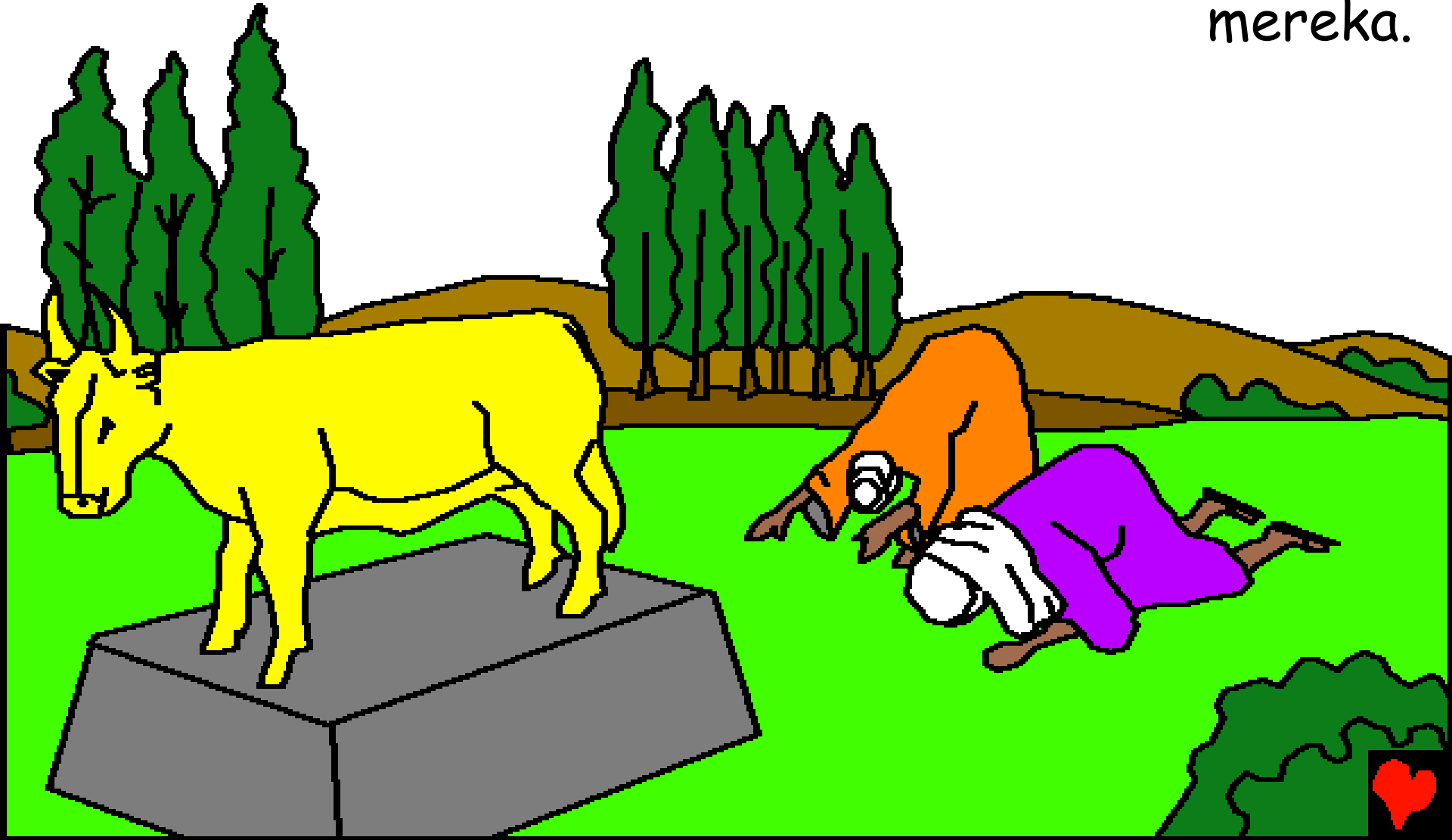
Samuel marah. Israel sudah mempunyai Raja. Allah yang Maha Tinggi, yang Kekal, penguasa Israel. Bertahun-tahun yang lalu, Dia membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, membelah Laut Merah untuk membebaskan mereka.



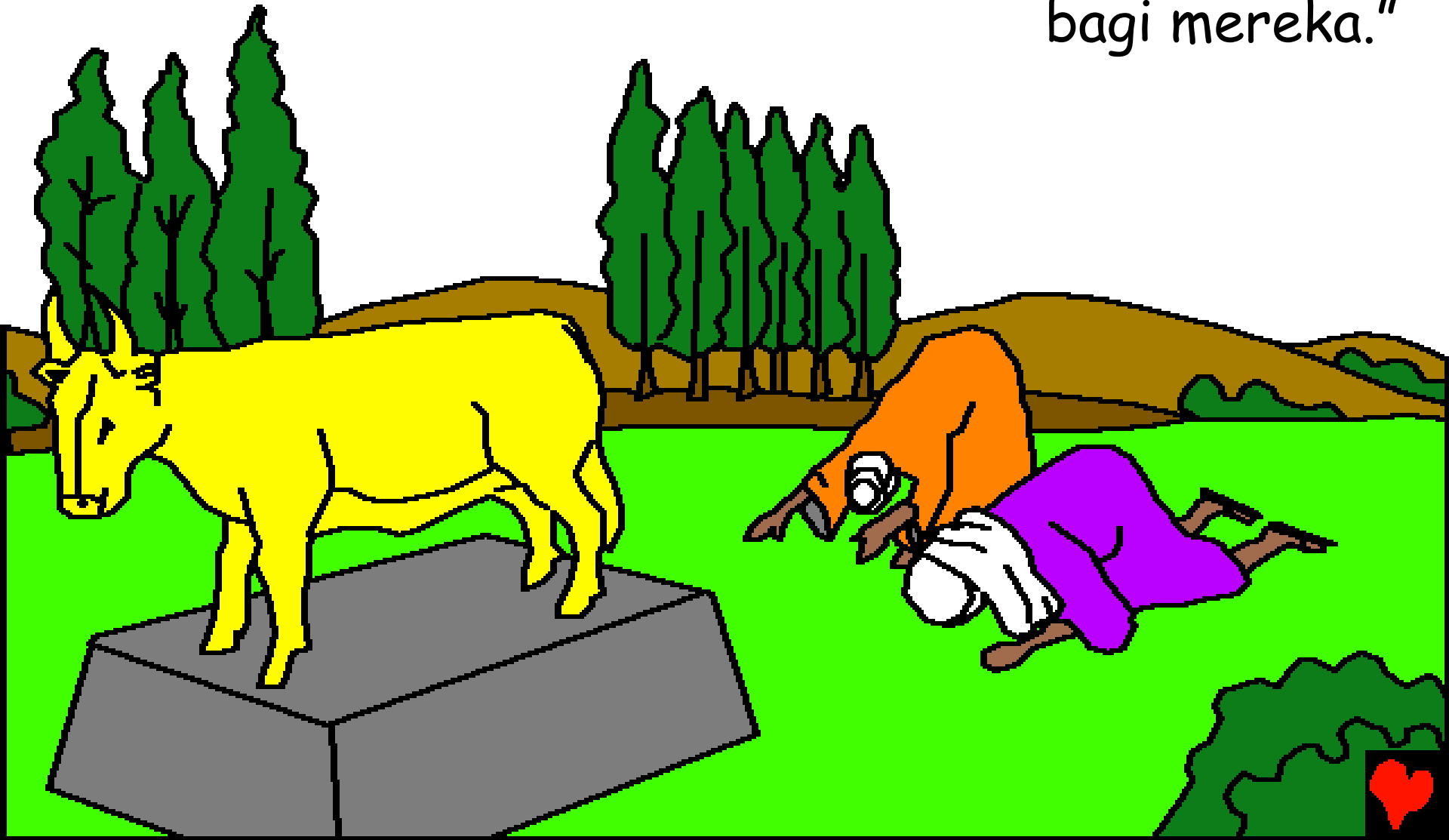


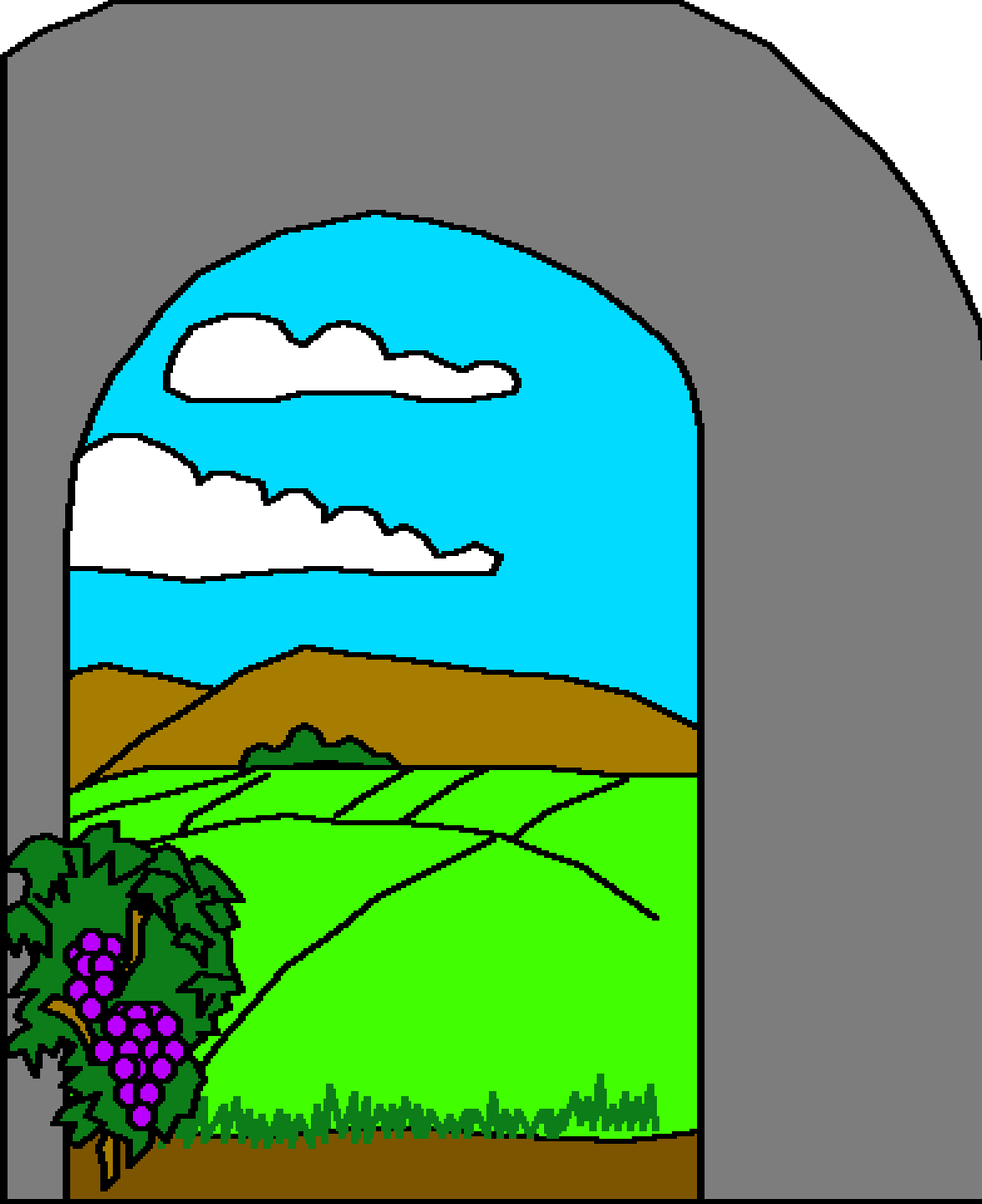
Kemudian Dia
memberikan
kepada Israel
tanah yang indah.

Saat Samuel berdoa, TUHAN menjawab,
"Bukan engkau yang mereka tolak tetapi Akulah yang
mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas
mereka."



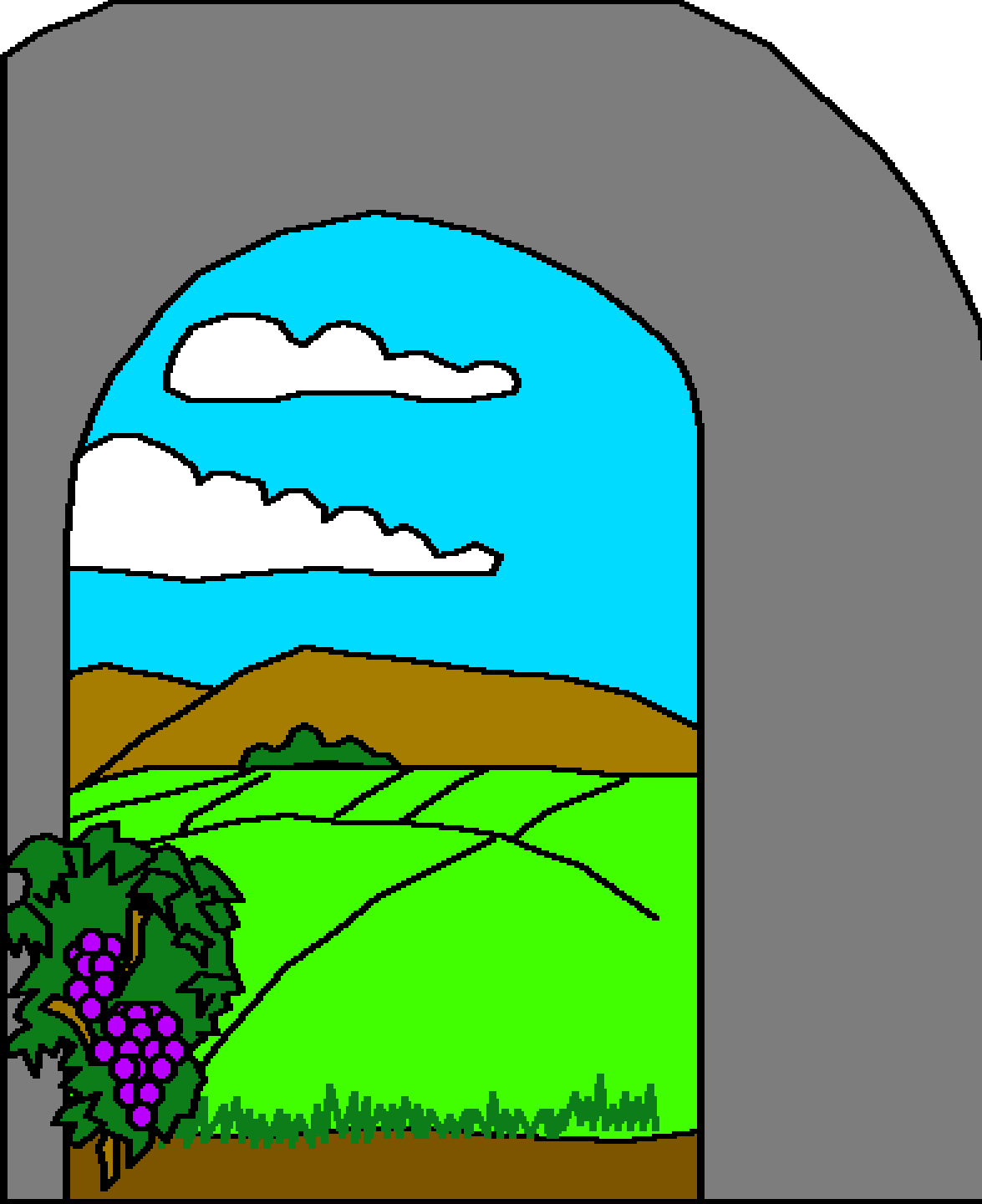
Mereka meninggalkan Daku dan beribadah
kepada allah lain. Dengarlah permintaan mereka
dan angkatlah seorang raja
bagi mereka."





Tuhan
mengatakan
kepada
Samuel untuk
memperingatkan
orang-orang
bahwa raja
dunia mereka
akan mengambil
uang sebagai
pembayaran
pajak;

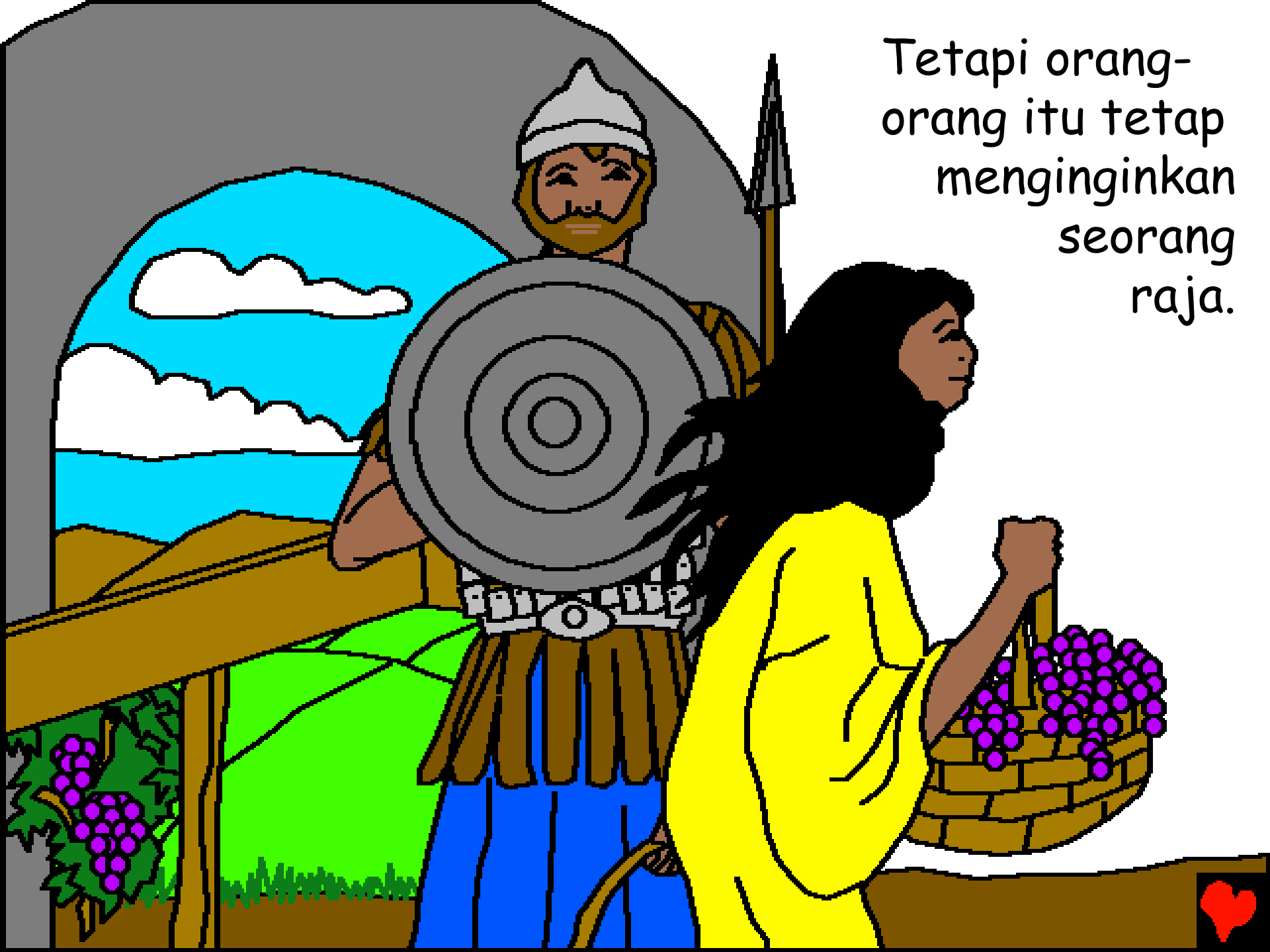




menolong
dirinya sendiri
untuk membajak
ladangnya;
memerintahkannya
anak-anak
laki-laki
mereka dalam
pasukannya; dan
memerintahkannya
anak-anak
perempuan
mereka untuk
bekerja baginya.



Tetapi orang-orang itu tetap menginginkan seorang raja.



Tuhan memimpin Samuel kepada seorang muda yang sangat tampan, sangat pemalu dan sangat TINGGI - sebahu lebih tinggi daripada orang-orang lainnya. Namanya Saul. Saat Samuel melihat Saul, Tuhan berkata, "Orang ini akan memegang tampuk pemerintahan atas umatKu."

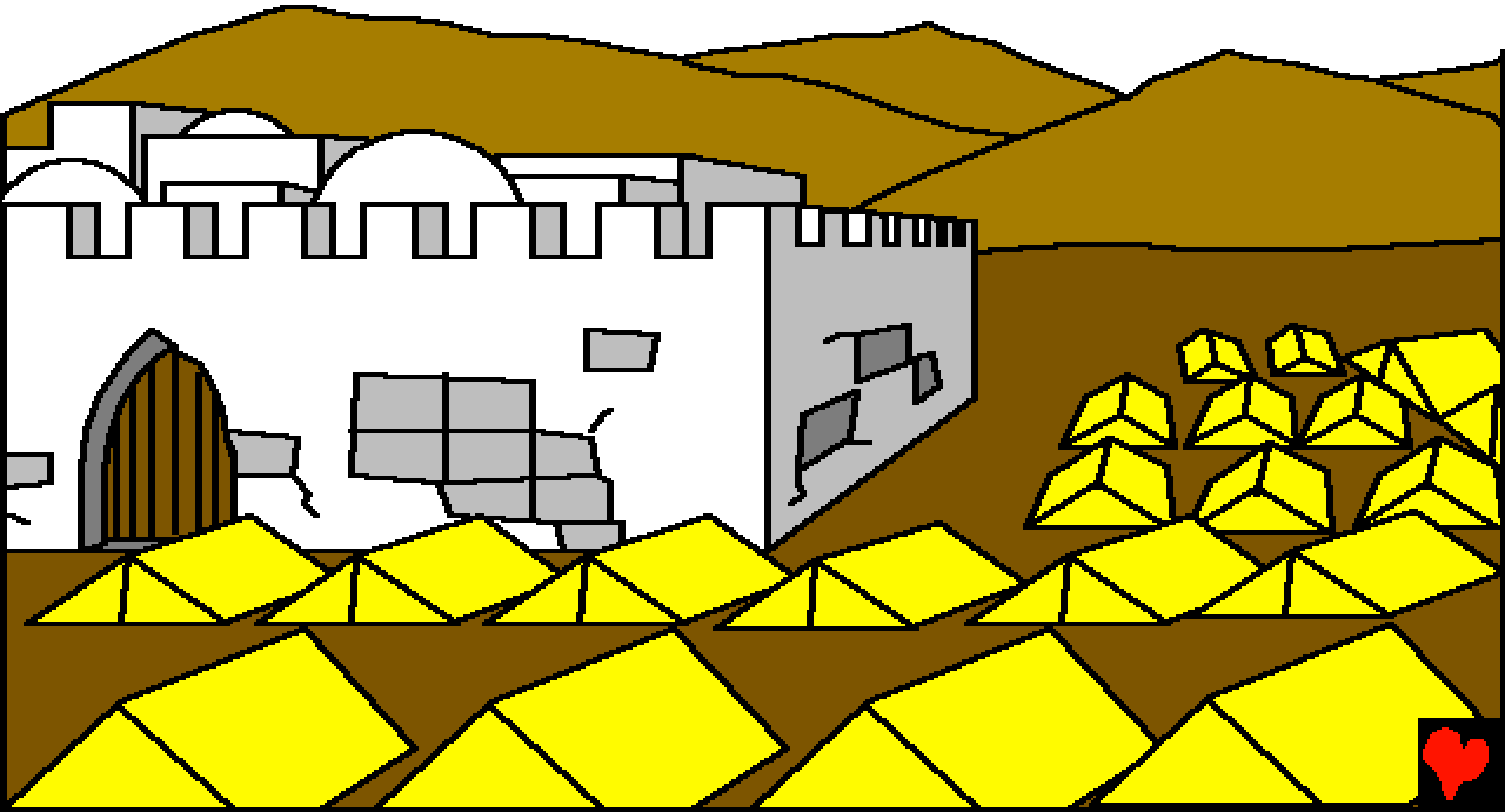




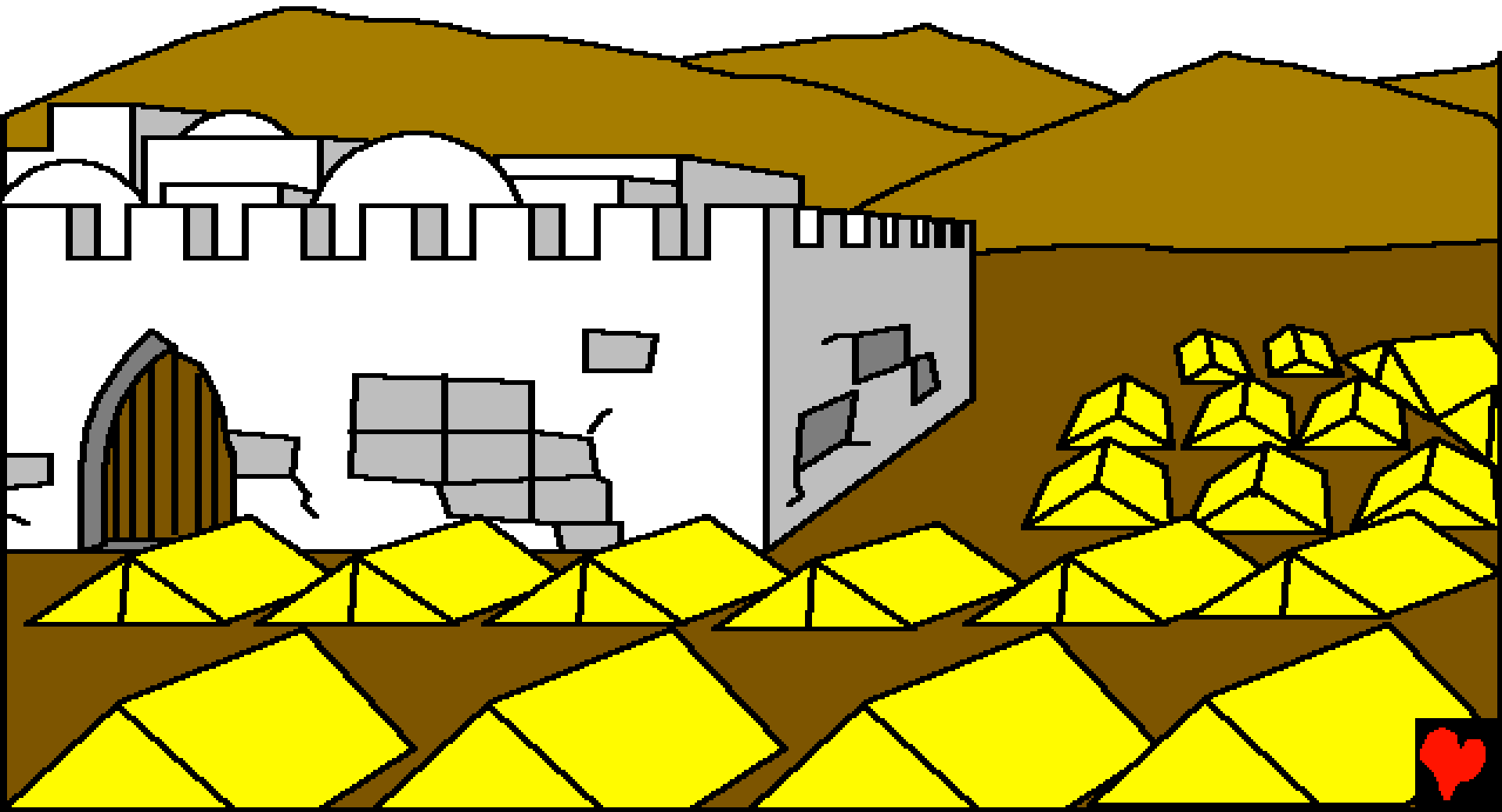
Dengan taat, Samuel mengurapi Saul sebagai Raja atas Israel. Saat dia memperkenalkan Saul kepada orang-orang Israel, mereka bersorak "Hidup Raja!"



Segera Raja Saul dicobai. Orang-orang Amon, yang membenci Israel, mengepung kota Israel dan mengancam akan mencungkil mata kanan setiap orang Israel. Suatu rencana yang sangat jahat!



Berita itu sampai kepada Raja Saul. Dia mempersiapkan pasukannya.





Saat kedua pasukan itu bertemu, Saul mengalahkan orang-orang Amon dan menyelamatkan kota itu. Raja Saul memberikan pujian kepada Tuhan, dengan berkata " . . . hari ini Tuhan sudah mewujudkan keselamatan atas Israel."



Tuhan memberikan kepada Saul kemenangan besar pada hari itu. Tetapi Saul tidak selalu menghormati Tuhan. Suatu hari, sebelum berperang melawan orang Filistin, Saul memberikan persembahan kepada Tuhan.



Dia tahu bahwa itu adalah pekerjaan Samuel.
Dia tahu bahwa dia harus menunggu sampai
Samuel datang untuk melakukannya. Tetapi Saul
tidak menaati Tuhan!



Saat Samuel tiba, dia berkata kepada Saul, "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah Tuhan Allahmu. Sekarang kerajaanmu tidak akan tetap."



Mungkin Saul berpikir itu hanyalah satu dosa kecil. Tetapi tidak taat kepada Tuhan itu dosa yang serius.



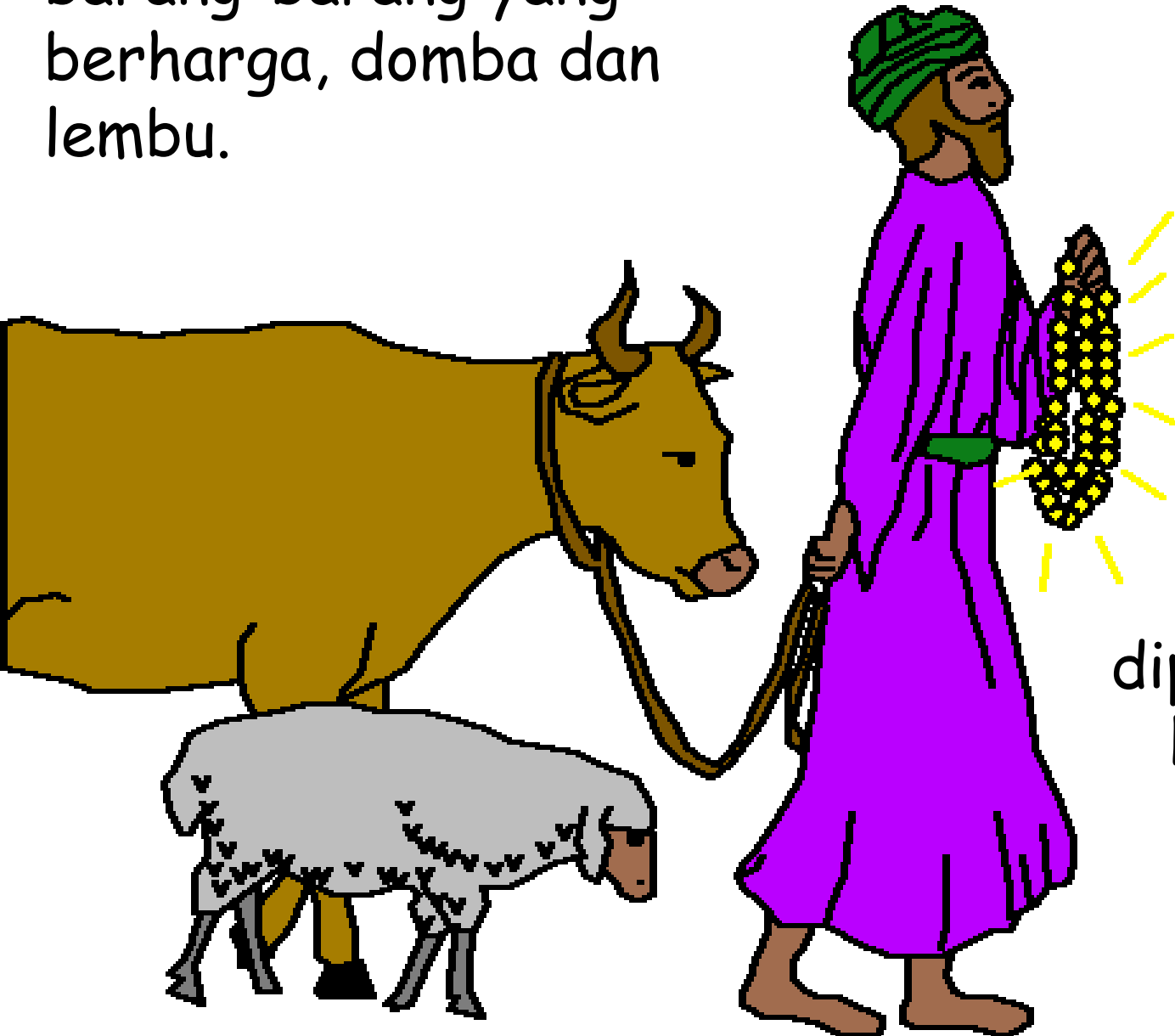
Di waktu yang lain,
Tuhan memerintahkan
untuk menghancurkan
orang-orang Amalek
yang jahat.



Tetapi
Saul dan
orang-orangnya
membiarkan
Raja Agag
dari Amalek
tetap hidup.



Mereka juga menyimpan barang-barang yang berharga, domba dan lembu.



Saul mengatakan bahwa dia menyimpan semua itu untuk dipersembahkan kepada Tuhan.





Samuel berkata kepada Saul, "Sesungguhnya mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan. Engkau telah menolak Firman Tuhan, maka Ia menolak engkau sebagai raja." Saul sangat menyesal atas dosanya. Tetapi sudah terlambat. Akhir dari hidupnya tidak bahagia karena dia tidak menaati Tuhan.



Raja Tampan yang Bodoh

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

1 Samuel 8-16

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

